

PERANCANGAN KAMPUS II PESANTREN HASANAH DI NAGARI SURIAN KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK PROVINSI SUMATERA BARAT

Abdul Rahman¹⁾, Desy Aryanti²⁾, Al Busyra Fuadi³⁾

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: abdulrahmann904@gmail.com, desyaryanti@bunghatta.ac.id, albusyrafuadi@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to design campus II of Hasanah Islamic Boarding School in Nagari Surian, Pantai Cermin District, Solok Regency, West Sumatra Province. With the rapid growth of pesantren and the need for adequate facilities for students, the design of campus II Pesantren Hasanah is important to meet these needs. Research methods used include literature studies, field surveys, needs analysis, and architectural design. Field surveys were conducted to obtain information about environmental conditions, student needs, and characteristics and needs of pesantren programs. A needs analysis was conducted to determine what facilities are needed at campus II Pesantren Hasanah. The result of this research is the design of campus II Pesantren Hasanah which pays attention to aspects of student needs, functions, aesthetics, and integration with the surrounding environment. It is hoped that this design can be a guide for the development of better pesantren facilities in the future.

Keywords: Boarding School, Facilities and Infrastructure, Student

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional berbasis Islami yang mendalami ilmu-ilmu agama islam sebagai kajian utamanya dan menerapkannya sebagai amal dalam kehidupan sehari-hari[1]. Pondok pesantren sebagai lembaga Pendidikan tradisional mempunyai peran besar dalam mencerdaskan anak bangsa untuk membentuk kepribadian, memantapkan akhlaq dan melengkapinya dengan pengetahuan merupakan tujuan dari lembaga pendidikan pondok pesantren[2]. Pesantren Hasanah dirikan oleh Ustad Harry Pawestrie pada tahun 2016, Pesantren ini memiliki jumlah peminat yang terus meningkat setiap tahunnya. melihat dari kasus penerimaan siswa pada dua tahun ke belakang yaitu tahun 2020-2021 hanya setengah dari peminat pesantren yang dapat diterima untuk masuk ke pesantren karena kapasitas sarana dan prasarana pesantren yang tidak dapat menampung jumlah peminat yang ingin masuk, maka dari itu untuk dapat menampung semua peminat pesantren hasanah, pihak pesantren akan melakukan peningkatan sarana dan prasara.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa tahapan, yaitu studi literatur,

survei lapangan, analisis kebutuhan, dan perancangan arsitektur.

Studi Literatur: Tahap ini melibatkan pencarian dan analisis terhadap literatur terkait perancangan pesantren, arsitektur islami, dan prinsip-prinsip desain yang relevan. Informasi dari literatur digunakan sebagai dasar pemahaman dalam merancang kampus II Pesantren Hasanah.

Survei Lapangan: Dilakukan survei langsung ke lokasi yang akan dibangun kampus II Pesantren Hasanah di Nagari Surian, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Survei ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kondisi lingkungan fisik, potensi dan kendala yang ada, serta kebutuhan aktual dari pesantren dan santri.

Analisis Kebutuhan: Data dari survei lapangan dianalisis untuk mengidentifikasi kebutuhan utama pesantren dan santri. Hal ini mencakup pemahaman terhadap fasilitas yang diperlukan seperti bangunan kelas, asrama, masjid, ruang makan, serta fasilitas olahraga dan rekreasi.

Perancangan Arsitektur: Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan studi literatur, dilakukan perancangan arsitektur kampus II Pesantren Hasanah. Perancangan ini mempertimbangkan aspek fungsi, estetika, keberlanjutan, serta integrasi dengan lingkungan sekitar.

Dengan demikian, metode penelitian ini menggabungkan pendekatan studi literatur, survei lapangan, analisis kebutuhan, dan perancangan arsitektur untuk menghasilkan desain kampus II Pesantren Hasanah yang sesuai dengan kebutuhan pesantren dan kondisi lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian Berada di Jl. Karebanyak, Nagari Surian, Kec. Pantai Cermin, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.



Gambar 1. Peta Lokasi

Batas wilayah kawasan pada tapak sebagai berikut:

- Utara : berbatasan dengan lahan perkebunan warga
- Selatan : berbatasan dengan jalan karebanyak
- Barat : berbatasan dengan lahan pertanian warga
- Timur : berbatasan dengan lahan pertanian dan perumahan warga

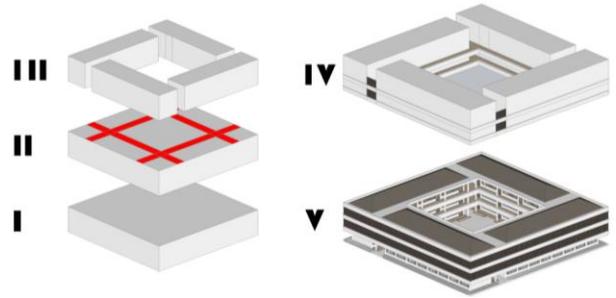
Konsep Massa

Konsep massa bangunan secara fisik tidak akan dibuat dalam satu masa yang besar, tetapi memiliki beberapa massa yang banyak, untuk mengoptimalkan penempatan ruang luar serta untuk membuat objek rancangan tidak terkesan tertutup atau terikat. Bangunan memiliki bentuk-bentuk geometris dan memadukannya dengan cara simetris, cerminan maupun rangkaian, pada pembagian massa juga akan diterapkan dengan pengelompokan hunian santri didasarkan pada jenjang kelas yang sama untuk menghindari bullying. Dengan di dasari oleh konsep hijab sehingga sangat terlihat tegas pemisahan antara area laki-laki dan perempuan



Gambar 3. Kawasan Pesantren Hasanah

Bangunan memiliki bentuk-bentuk geometris tidak banyak mengalami penambahan dan pengurangan bentuk, bangunan dibuat secara simetris dan balance untuk memberikan kesan ramah dengan lingkungan.



Gambar 2. Diagram Konsep Bentuk

Implementasi konsep hijab juga diterapkan pada fasad bangunan dengan di bungkus oleh lapisan secondaryskin



Gambar 3. Secondaryskin Fasad

KESIMPULAN DAN SARAN

Proses perancangan Pondok Pesantren ini mengacu pada pola perilaku santri dan Syariat Islam. Tema pendekatan yang dipilih yaitu Arsitektur Perilaku. Dari penelitian yang dilakukan, fungsi pesantren selain tempat untuk menuntut ilmu dan memperdalam agama islam, pesantren diharapkan juga dapat memberikan santri bekal untuk hidup setelah selesai dalam pendidikan pesantrennya, dengan mengajarkan tentang keterampilan dan merealisasikan keinginan dari santri tersebut dengan penyediaan fasilitas untuk pengembangan diri bagi santri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Sukma, “Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter,” *Al-Tadzkiyyah J. Pendidik. Islam*, vol. 8, pp. 85–103, 2015.
- [2] N. F. Sabil and F. Diantoro, “Sistem Pendidikan Nasional Di Pondok Pesantren,” *Al-Ishlah J. Pendidik. Islam*, vol. 19, no. 2, pp. 209–230, 2021, [Online]. Available: <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/alishlah/article/view/2134>